BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha untuk mendapatkan pengetahuan, baik secara formal melalui sekolah maupun secara informal dari pendidikan didalam rumah dan masyarakat. Menurut Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan,pengendalian diri,keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan berdasarkan kamus bahasa Indonesia adalah proses pengubhan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Tujuan pendidikan adalah untuk memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Oleh karena itu, tujuan pendidikan memiliki dua fungsi : memberikan arahan kepada segenap kegiatan pendidikan dan sebagai sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.

Pembelajaran inkuiri terbimbing *(guided inquiry)* adalah model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya guru memberikan atau menyediakan petunjuk/bimbingan yang luas terhadap Peserta didik pada model pembelajaran inkuiri terbimbing *(guided inquiry*) ini guru telah memberukan petunjuk petunjuk mengenai materi yang akan diajarkan kepada Peserta didik seperlunya. Petunjuk tersebut dapat berupa pertanyaan agar Peserta didik mampu menemukan atau mencari

informasi sendiri mengenai pertanyaan tersebut ataupun tindakan-tindakan yang diberikan guru yang harus dilakukan untuk memecahkan permasalahan. Pengerjaan ini dapat dilakukan secra sendiri maupun kelompok. Menurut Tangkas (2012, h.12) lebih lanjut mengatakan bahwa: Tujuan umum dari model pembelajaran inkuiri terbimbing *(guided inquiry*) adalah membantu Peserta didik mengembangkan keterampilan intelektual dan keterampilan keterampilan lainnya, seperti mengajukan pertanyaan dan menemukan (mencari) jawaban yang berasal dari keingintahuan mereka.

Pembelajaran inkuiri terbimbing *(guided inquiry)* memiliki 6 karakteristik yaitu: (1) Peserta didik belajar dengan aktif dan memikirkan sesuatu berdasarkan pengalaman, (2) Peserta didik belajar dengan aktif membangun apa yang telah diketahuinya, (3) Peserta didik mengembangkan daya pikir yang lebih tinggi melalui pentunjuk atau bimbingan pada proses belajar, (4) perkembangan Peserta didik terjadi pada serangkaian tahap, (5) Peserta didik memiliki cara belajar yang berbeda satu sama lainnya dan (6) Peserta didik belajar melalui interaksi sosial dengan lainnya. Pada model pembelajaran inkuiri terbimbing *(guided Inquiry)* ini, guru memberikan petunjuk-petunjuk kepada peserta didik seperlunya. Petunjuk tersebut dapat berupa bertanyaan-pertanyaan yang membimbing agar peserta didik mampu menemukan sendiri arah dan tindakan-tindakan yang harus dilakukan untuk memecahkan masalah yang diberikan guru. Pengerjaannya dapat dilakukan sendiri atau dapat diatur secara kelompok.

Suyono & Hariyono (2015: 9) menyatakan " belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan

mengokohkan keperibadian". Slameto (2013: 2) Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamanya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Jadi belajar adalah perubahan diri seseorang yang dapat dinyatakan dengan adanya penguasan pola sambutan yang baru, berupa pemahaman, keterampilan dan sikap sebagai hasil proses pengalaman yang dialami. Hasil belajar adalah hasil dari proses kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui apakah suatu program pembelajaran yang dilaksanakan telah berhasil atau tidak, yang di dapat dari jerih payah siswa itu sendiri sesuai kemampuan yang dimiliki" (Jakni, 2017: 56). Jadi hasil belajar merupakan usaha sadar yang dicapai oleh siswa dengan pembuktiaan untuk mendapatkan umpan balik tentang daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang ditandai dengan peningkatan atau penurunan hasil belajar dalam pembelajaran. Hasil belajar yang optimal dapat dilihat dari ketuntasan belajarnya, terampil dalam mengerjakan tugas, dan memiliki apresiasi yang baik terhadap pelajaran (Zainal Arifin dalam Jakni , 2017: 156).

IPA merupakan salah satu ilmu yang meningkatkan kemampuan berfikir dan berargumentasi dan memberikan konstribusi ilmu dalam menyelesaikan masalah sehari-hari maupun saat masuk dunia kerja, maka dari itu IPA sangat penting untuk diajarkan sedari dini . IPA yang diajarkan disekolah dasar bukan hanya tentang peningkatan kemampuan pemecahan masalah,baik masalah IPA maupun masalah lain yang secara konstektual dapat mengunakan IPA untuk pemecahan masalah. Dengan memecahkan masalah diharapkan siswa dapat mengingat konsep ,bukan hanya sekedar menghafal, dan dampaknya

hasil belajar akan menigkat. Mata pelajaran IPA diajarkan sejak dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi.

Hal ini disebabkan ipa sangat erat hubunganny dengan kegiatan sehari-hari. Permasalah datang dari siswa mereka menganggap bahwa pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang sulit. Hal ini disebabkan karena banyaknya siswa yang mendapat nilai rendah dalam mengikuti ulangan mata pelajaran IPA. Berbagai faktor yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah , antara lain pembelajaran IPA di sekolah dasar disampaikan degan metode ceramah dan penugasan,sehingga siswa menjadi bosan dan tidak tertarik dengan mata pelajar IPA. Dalam proses pembelajaran guru diharapkan mampu memberikan dampak positif kepada siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1.pembelajaran di kelas masih menggunakan model pembelajaran yang menonton

2. siswa bersifat pasif ketika proses pembelajaran

3. belum ada penelitiaan meta-analisis mengenai pengaruh metode inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar

C. Pembatasan Masalah

Peneliti dalam penelitian ini membatasi masalah agar lebih fokus dan terarah pada model pembelajaran yang menonton dan meta-analisis

pengaruh model inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar, dan data dasar yang digunakan yaitu berupa penelitiaan eksperimen baik skripsi maupun jurnal tentang pengaruh model inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar yang telah dipublikasi dalam rentang 2012-2020 .

D. Rumusan Masalah

Pada paparan sebelumnya telah di uraikan latar belakng masalah dan fokus penelitian, maka pertanyaan penelitian sebagai berikut :

a. Bagaimana hasil belajar IPA siswa SD mengunakan model inkuiri terbimbing *?*
b. Seberapa besar pengaruh model inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar IPA siswa SD ?

E. Tujuan Penelitian

Dari pemaparan latar belakang masalah fokus penelitian dan pertanyaan penelitian yang telah disampaikan di atas, maka tujuan penelitian ini menjadi beberapa bagian yaitu.

1. Mendeskripsikan bagaimana hasil belajar IPA siswa sekolah dasar mengunakan model inkuiri terbimbing.
2. Mendeskripsikan pengaruh model inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini mnjadi dua jenis yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat teoritis dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi suatu informasai yang berguna dibidang ilmu pengetahuan dalam pengembangan teori dan pembelajaran berikutnya terutama mahasiswa sebagai bacaan untuk menambah wawasan, membantu orang yang membutuhkan pemahaman tentang meta analisis penerapan model inkuiri terbimbing ,menambah ranah literasi penelitian serta menambah literasi kajian ke pustakaan di lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Siswa

      Untuk memberi informasi kepada siswa tentang model pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas baik secara individu maupun kelompok.

   b. Bagi Guru

      Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber belajar dan sebagai bahan masukan dan pertimbangan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa

   c. Bagi Sekolah

      Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan untuk menentukan metode pembelajaran yang berkaitan dengan

peningkatan hasil belajar dan juga sebagai bahan pustaka/sumbangan pengetahuan bagi pembaca.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan sehingga penulis bisa memberi informasi tentang model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat menambah wawasan yang lebih luas sebagai bekal peneliti apabila sudah terjun langsung sebagai tenaga pendidik.

e. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat menambah bahan referensi bagi para pembaca dan untuk memberi informasi kepada perpustakaan STKIP Persada Khatulistiwa Sintang mengenai artikel pada jurnal dengan penggunaan model pembelajaran.

G. Definisi Operasional

Penelitian yang peneliti lakukan ada beberapa *variable* yang perlu didefinisikan agar lebih jelas data-data yang akan dikumpulkan, Definisi istilah di uraikan sebagai berikut:

1. Inkuiri terbimbing

Model pembelajaran inquiri terbimbing adalah model yang dalam pelaksanaannya guru memberikan atau menyediakan petunjuk/bimbingan yang luas terhadap peserta didik pada model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) ini guru telah memberukan petunjuk petunjuk mengenai materi yang akan diajarkan kepada Peserta didik seperlunya.

Langkah-langkah

Fase ke-	Indikator	Kegiatan guru
1	Perumusan masalah	1.) Guru membimbing Peserta didik mengidentifikasi masalah dan dituliskan di papan tulis
2	Membuat Hipotesis	1.) Guru meminta peserta didik untuk mengajukan jawaban semntara tentang masalah itu.
3	Merancang percobaan	1.) Guru memberikan kesempatan pada Peserta didik untuk menentukan langkah- langkah yang sesuai dengan hipotesis yang akan dilakukan.
4	Melakukan percoban untuk memperoleh data	1.) .Guru membimbing peserta didik mendapatkan data melalui percobaan dan pegamatan langsung.
5	Mengumpulkan data dan menganalisis data	1.) Guru memberikan kesempatan kepada tiap kelompok untuk menuliskan percobaan ke dalam seuah media pembelajaran dan menyampaikan hasil pengelolaan data yang terkumpul.
6	Membuat kesimpulan	1.) Guru membimbing peserta didik dalam membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh.

.

2. Hasil Belajar

Hasil bejalar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cendrung menetap dari ranah kognitif,afektif dan psikomotorik dari proses yang dilakukan dalam waktu tertentu.